



Karya 1



Karya 2



Karya 3

Deskripsi Karya 1 :

Pada karya pertama ini penulis memberi judul yaitu “Pink Bright”. Pemberian judul tersebut berdasarkan dari warna dominan pada busana yaitu warna pink yang menyala yang memberikan kesan feminim dan kepercayaan diri sipemakai. Busana pesta ini terdiri dari baju atasan dan rok bawahan. Busana atas yang digunakan yaitu blus kombinasi kain velvet serta potongan pinggang dengan model plois dengan krahsanghai dan berpayet yang menambah kesan elegan. Kemudian untuk bawahan rok menggunakan kain doby bermotif full buah manggis yang diletakkan secara diagonal dengan berlatar motif batik gringsing yang diletakkan sebagai tumpal yang menambah kesan harmonis pada motif batik busana tersebut.

Desain motif batik yang diambil yaitu buah manggis yang matang sempurna dengan kulit luarnya yang berwarna ungu, dan daging buahnya yang terlihat segar. Teknik warna batik yang digunakan yaitu colet dan celup dengan menggunakan warna remasol pada bagian motif batiknya yaitu warna cerah dan warna indigosol yang cenderung lebih soft pada bagian background polos. Pemilihan warna ungu diambil karena terinspirasi dari warna kulit buah manggis yaitu ungu kemerahan. Warna pink dipilih untuk memberikan kesan feminim pada busana pesta.

Deskripsi Karya 2 :

Pada penciptaan karya busana ini, penulis memilih judul “Sweet of mangoes”, judul karya ini dipilih karena terinspirasi dari rasa buah manggis yang manis asam. Bentuk buah manggis yang diambil pun memperlihatkan daging buahnya yang matang, terlihat dari warna kulit buah manggis yaitu ungu. Bentuk buah manggis dikombinasikan dengan bunga manggis dan diletakkan fokus hanya pada bagian bawah dress dengan menambahkan motif kawung sebagai latar.

Model busana pesta ini yaitu dress span sampai lutut membentuk pas badan, dengan potongan peplum pada bagian dada. Pada bagian peplum menggunakan bahan polos velvet dengan garis leher lingkaran yang nantinya akan diberikan hiasan payet tabur, sehingga secara keseluruhan busana ini terlihat seimbang pada bagian badan atas yang berpayet dan hiasan batik motif manggis pada bagian bawah dress sehingga busana pesta ini terlihat lebih simpel namun tetap elegan.

Tema warna pada busana ini yaitu warna ungu yang terdapat pada motif batik buah manggis, bunga manggis, kain velvet, dan pada background polos. Pada warna motif buah manggis diberikan warna kuning cerah, untuk memberikan efek fokus pada buah manggis. Teknik warna batik yang digunakan yaitu warna remasol pada bagian motif batik dan warna indigosol pada bagian background polos.

Deskripsi Karya 3 :

Penciptaan karya busana pesta ini berjudul “Harmony of Maroon”. Judul tersebut terinspirasi dari motif batik buah manggis yang diletakkan secara harmonis dan simetris. Warna yang digunakan pun warna-warna yang senada sehingga terlihat harmonis pada balutan warna maroon. Motif batik manggis yang diambil yaitu ketika buah manggis telah matang sempurna yang dikombinasikan dengan bunga manggis yang menempel pada buahnya, ditambah dengan sulur-sulur batang buah manggis beserta daunnya. Motif buah manggis diletakkan pada bagian bawah busana secara keliling sehingga motif buah manggis menjadi lebih terlihat dan fokus.

Model busana pesta ini terdiri dari outer dan dress, yaitu dua potongan baju yang disatukan menjadi satu. Pada bagian dalam terdiri dari dress span sampai lutut menggunakan bahan talsik, kemudian untuk outernya menggunakan bahan doby, dengan potongan pola segi empat sehingga memberikan efek kain jatuh ketika dikenakan. Hiasan payet juga ditambahkan pada bagian krah sanghai dan pada bagian muka dengan menggunakan teknik tabur dan semut.

Teknik warna batik yang digunakan yaitu teknik colet dan celup dengan menggunakan warna remasol dan naphthol. Warna remasol digunakan pada motif batik manggis dan warna background menggunakan

warna naphthol salem soft , sehingga motif buah manggis yang berwarna merah dan ungu terlihat lebih menyala.

C. Kesimpulan

Dalam penciptaan Tugas Akhir yang berjudul “Manggis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Pesta” penulis mengangkat bentuk buah manggis ke dalam motif batik yang diaplikasikan ke dalam busana pesta. Bentuk visualisasi buah manggis penulis kembangkan dengan menambahkan isen-isen batik di dalamnya, dengan menggunakan prinsip-prinsip dari metode pendekatan estetis secara visual, yaitu garis, bentuk, bidang, warna, tekstur, keseimbangan, kesatuan dan juga komposisi. Visualisasi buah manggis dijadikan sebagai motif utama dengan penambahan motif batik tradisional sebagai latar. Bentuk visualisasi buah manggis dikembangkan tanpa meninggalkan wujud asli dari bentuk buah manggis itu sendiri.

Dalam penerapan motif buah manggis, penulis menggunakan asas-asas desain busana supaya tercipta busana yang indah. Asas keselarasan, perbandingan, dan keseimbangan menjadi acuan penulis dalam mengaplikasikan batik ke dalam busana pesta. Peletakkan buah manggis diletakkan secara harmonis, dinamis dan seimbang sesuai desain tiap busana pesta. Desain karya yang penulis rancang dirasa tepat karena menggambarkan tentang sisi kesederhaan seorang wanita yang cantik, yaitu dengan mengambil model busana sederhana yaitu dress span namun tetap cantik dan feminim dengan motif batik yang indah ditambahkan dengan hiasan payet yang diaplikasikan pada tiap bagian busana.

Tentunya banyak kendala yang dialami penulis dalam mewujudkan karya. Dimulai dari proses pewarnaan batik, yaitu warna background batik yang belang akibat dari salah teknik dalam pewarnaan, kemudian proses menjahit busana yaitu memasang rit akibat dari lapisan kain yang tebal serta kesulitan penulis dalam pecah pola busana, agar busana pesta tersebut terlihat pantas dan cantik. Kendala-kendala tersebut tentunya menjadi pengalaman berharga bagi penulis sebagai pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya. Ada baiknya pula kita pandai-pandai dalam menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses dengan rinci dan cermat. Pemilihan bahan yang tepat, teknik pewarnaan yang benar, serta pecah pola yang pas merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan agar busana yang terwujud sesuai dengan rancangan desain awal.

Semoga karya ini dapat menambah keberagaman motif batik Indonesia dan memberikan warna baru pada dunia fashion, serta memberikan inspirasi bagi masyarakat dan penikmat seni.

DAFTAR PUSTAKA

Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar
Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasista

Goet,Poespo. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta:
Kanisius.

Juanda dan Cahyono. 2000. *Manggis dan Budi Daya dan Analisis Usaha
Tani*. Jakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)

Kadir, A. 1975. *Pengantar Estetika*. Yogyakarta: STSRI"ASRI"

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. 2005. Penerbit: Balai Pustaka



